

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, dalam kaitannya dengan pembahasan pada karya tulis ini terdapat beberapa hal yang dapat diambil kesimpulannya, yaitu mengenai penggarapan aransemen lagu, prosen pembentukan suara, dan bagaimana paduan suara mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar membawakan lagu tersebut.

Lagu *Pa'teinde* karya Pdt Tiku Rari yang diaransemen oleh Yohan C. Tinungki ini merupakan komposisi musik paduan suara yang menceritakan tentang ungkapan syukur manusia kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Dalam penggarapan aransemen dibuat dalam 8 suara, yaitu sopran 1, sopran 2, alto 1, alto 2, tenor 1, tenor 2, bass 1, bass 2, dan terdapat idiom musik tradisi asal Toraja yaitu jenis suara *cempreng* yang merupakan ciri khas masyarakat Toraja dimana suara *cempreng* tersebut juga hadir dalam salah satu ritual adat Toraja.

Dalam penampilan paduan suara mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar, suara sopran bernyanyi dengan menggunakan suara *cempreng* pada melodi. *Cempreng* dalam karya ini memiliki makna sebagai media penyampaian doa lewat syair berbahasa Toraja yang diserukan oleh suara sopran dan tenor. Ini merupakan perpaduan yang unik dimana jenis suara *cempreng*

digabungkan dengan suara paduan suara atau sering disebut *choral sound* menjadi harmonisasi yang utuh. Dalam penampilan tersebut juga menggabungkan sedikit gerakan-gerakan yang merupakan ciri khas dari Tana Toraja.

B. Saran

Melihat dari beberapa penampilan-penampilan paduan suara di Indonesia, saran yang ingin disampaikan melalui penelitian ini yaitu diadakannya festival paduan suara nusantara dimana repertoar yang dibawakan adalah lagu-lagu atau ciri khas budaya yang berasal dari daerah masing-masing peserta, agar dengan adanya festival seperti ini masyarakat Indonesia juga jauh lebih mengenal kebudayaan yang dimiliki daerah-daerah lainnya. Saran untuk Institut Seni Indonesia Yogyakarta khususnya paduan suara mahasiswa untuk berperan juga dalam memperkenalkan budaya-budaya Indonesia ke ajang Internasional dengan mengikuti berbagai kompetisi-kompetisi bertaraf Internasional. Juga untuk yang membaca karya tulis ini untuk selalu melestarikan keanekaragaman budaya Indonesia dengan menggabungkan bentuk-bentuk khas daerah yang digubah secara kreatif untuk kemajuan musik di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ewen David. 1965. *The Home Book of Musical Knowledge*. New York. Prentice Hall.
- Smith and Young, 1980 “Chorus”, *The New Grove Dictionary of Music and Musician, Vol. 4*. London. Macmillan Publishers Ltd.
- Karp Theodore. 1976. *Dictionary of Music*. Dell Publisher. New York.
- Lestari dkk. 2012. *Etnik Toraja Sa’dan desa Sa’dan Malimbong kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan*. Toraja. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementrian Kesehatan RI.
- PML. 2011. *Menjadi Dirigen III*. Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi.
- Prier Karl-Edmund. 2011. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta. Pusat Musik Liturgi.
- Prier Karl-Edmund. 1991. *Sejarah Musik jilid I*. Yogyakarta. Tim Pusat Musik Liturgi.
- Rappoport. 2014. *Nyanyian Tana Diperciki Tiga Dara. Musik Ritual Toraja dari Pulau Sulawesi “Bunga Rampai Toraja”*. Jakarta. Kepustakaan Populer Gramedia.
- Stein. Leon 1979. *Struktur Dan Gaya “Studi dan Analisis Bentuk-Bentuk Musikal”*, terj. Dr. Andre Indrawan, M.Hum.,M.Mus.ST. USA. Summy-BichardMusic.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.

Webtografi:

<http://www.tanatorajakab.go.id/id/content/letak-geografis>, (diakses pada tanggal 30 Oktober 2015).

KBBOnline.com (diakses pada tanggal 30 Noevember 2015).

